

Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Tingkat Disiplin Belajar Siswa Kelas 6 TMI Di Pesantren Darunnajah 2 Cipining

Fairuz Nurulita Azhar¹, Muhammad Mukhlis Nasrullah², Nailil Muna Sholihah³, Anjaludin⁴

STAI Darunnajah Bogor ^{1,2,3,4}, Bogor Indonesia

Fairuzazhar779@Gmail.com¹, mmukhlisn@gmail.com², naililmuna8484@gmail.com³,
anjaludin@darunnajah.ac.id⁴

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 5 Mei 2024 Halaman : 126-131	Student management is the controller of various student activities one of which is about the construction of discipline. When student management in each educational institution is said to be good then the disciplinary condition in that institution will be good anyway. This research uses a quantitative approach. As for the population in this study, the total of TMI 6th grade students is 163 students. As for the sample used, it was random sampling with 50% of the total population of 82 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Data analysis techniques used include correlation coefficients and double regression. The results of the study showed that there was an influence between student management (X) and the level of discipline of students (Y) in the 6th grade TMI in Pesantren Darunnajah 2 Cipining, demonstrated by the results of data analysis showing that the influence of student management was 58.1% on student discipline level, while 41.9% was influenced by other factors.
Keywords: Student Management Student Discipline	

Abstrak

Manajemen kesiswaan merupakan pengendali dari berbagai kegiatan siswa salah satunya adalah mengenai pembinaan kedisiplinan. Ketika manajemen kesiswaan di tiap lembaga pendidikan dikatakan baik maka kondisi disiplin pada lembaga tersebut akan baik pula. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6 TMI yaitu 163 siswa. Adapun sample yang digunakan adalah random sampling dengan 50% dari jumlah populasi yaitu 82 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu koefisien korelasi dan regresi berganda. Diketahui hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kesiswaan (X) dengan tingkat kedisiplinan siswa (Y) kelas 6 TMI di Pesantren Darunnajah 2 Cipining, terbukti dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa pengaruh manajemen kesiswaan sebesar 58,1% terhadap tingkat disiplin siswa. Sedangkan 41,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Manajemen Kesiswaan, Disiplin Siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang semakin kompleks dan maju telah memiliki pengaruh besar terhadap pandangan dan gaya hidup seseorang dalam mematuhi aturan. Meskipun manusia harus hidup dalam berbagai aturan yang ada di dunia, masih banyak individu maupun kelompok yang melakukan tindakan yang tidak disiplin di berbagai tempat seperti tempat umum, lembaga pendidikan, dan lain-lain. Contoh nyata dari kurangnya perilaku disiplin dalam masyarakat dapat dilihat dari banyaknya pengendara yang tidak mengindahkan rambu-rambu lalu lintas, masyarakat yang membuang sampah sembarangan, serta berbagai contoh lainnya di sekitar kita.

Melalui pendidikan adalah salah satu cara dalam mencegah dan meminimalisir permasalahan tentang ketidaksiplinan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek yang memiliki pengaruh dalam melihat kualitas suatu bangsa. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada pasal 28 dijelaskan terdapat perubahan sistem pengelolaan pendidikan dari sentralistik ke desentralistik yang artinya setiap daerah diberikan wewenang untuk mengelola sistem pendidikannya berdasarkan kebutuhan dan kemampuan yang ada di daerah masing-

masing. Dengan demikian, wewenang yang dimiliki sekolah dalam mengelola sistem pendidikannya menjadi sangat besar, sehingga mengharuskan sekolah untuk mandiri dalam meningkatkan program di sekolah salah satunya dalam hal peningkatan kesadaran sikap disiplin.

Program peningkatan kesadaran sikap disiplin menjadi tugas utama manajemen sekolah khususnya bagi kesiswaan. Ria Sita Ariska, dalam jurnal pendidikan yang berjudul "Manajemen Kesiswaan" berpendapat bahwa seluruh rangkaian aktivitas yang mengatur dan mengendalikan siswa mulai dari masuknya siswa ke sekolah hingga sampai pada tahap kelulusan terdapat di dalam manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan adalah salah satu inti dari manajemen pendidikan, hal ini dikarenakan manajemen kesiswaan berada pada tempat strategis dan sentral di dalam suatu layanan pendidikan yang mana ruang lingkup manajemen kesiswaan sendiri tidak bisa lepas dari segala aktivitas siswa.

Posisi yang strategis, manajemen kesiswaan memiliki tujuan sebagai alat pengendalian segala aktivitas dalam bidang yang berhubungan langsung dengan siswa supaya peran pembelajaran yang ada di sekolah dapat terlaksana dengan tertib, lancar dan terkendali. Seperti yang dikatakan oleh Mohammad Mustari, dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Pendidikan" tugas utama manajemen kesiswaan dikategorikan menjadi tiga yaitu penerimaan siswa, kegiatan untuk mengembangkan proses belajar, serta pemberian bimbingan dan pembinaan kesiswaan. Beberapa hal yang terkait dengan kajian pembinaan kesiswaan yaitu (1) Pembinaan disiplin siswa, (2) pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, dan (3) pembinaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

Dalam ajaran islam, menurut madjid, konsep disiplin erat kaitannya dengan konsep taat. Dimana konsep taat telah memiliki makna yang sangat matang. Taat juga punya posisi penting dalam islam. Disiplin memiliki pengertian secara lengkap yaitu suatu pemahaman yang digunakan untuk melakukan suatu aktivitas sesuai dengan peraturan yang berlaku secara tertib dan teratur serta memiliki rasa tanggung jawab tanpa ada suatu paksaan dari pihak luar. Dari berbagai pendapat diatas penulis berpendapat bahwa disiplin adalah hal yang harus diperhatikan dan dibina secara terus menerus untuk menciptakan kondisi dimana siswa dapat mentaati berbagai peraturan tanpa adanya unsur keterpaksaan dari pihak lain, dan muncul atas kesadarannya sendiri.

Manajemen kesiswaan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk perilaku disiplin. Manajemen kesiswaan merupakan pengendali dari berbagai kegiatan siswa salah satunya adalah mengenai pembinaan kedisiplinan. Ketika manajemen kesiswaan di tiap lembaga pendidikan dikatakan baik maka kondisi disiplin pada lembaga tersebut akan baik pula.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis asosiatif untuk mengetahui apakah manajemen kesiswaan dan tingkat kedisiplinan belajar siswa memiliki pengaruh atau hubungan yang saling berkaitan dengan populasi seluruh santri kelas 6 TMI di Pesantren Darunnajah 2 Cipining yang berjumlah 163 siswa dan dengan 50% dari seluruh jumlah santri kelas 6 TMI di Pesantren Darunnajah 2 Cipining bogor yaitu sebanyak 82 siswa. Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji linearitas pada tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi $F_{hitung} (b/a) = 40,811$ dan p-value $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa regresi Y dan X adalah signifikan.

Berdasarkan tabel korelasi menunjukka bahwa terdapat pengaruh antara variabel manajemen kesiswaan terhadap tingkat disiplin siswa yaitu 0,581. Sehingga terdapat pengaruh variabel X terhadap Y,

berdasarkan tabel koefisien korelasi dengan rentang nilai $0,581 > 0,182$ yang artinya antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang kuat.

Berdasarkan tabel *Correlations*, dapat diperoleh variabel manajemen kesiswaan dan tingkat disiplin siswa dengan metode satu sisi (sig. 2-tailed) dari output nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh secara signifikan dengan tingkat disiplin secara signifikan dengan tingkat disiplin siswa kelas 6 TMI di Pesantren Darunnajah 2 Cipining.

Tahap akhir yang dilakukan yaitu melakukan uji koefisien determinasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya variansi Y yang ditentukan oleh variabel X. Hasil dterminasi dari tabel *Model Summary* menunjukkan nilai $R^2 = 0,581$, untuk menentukan koefisien determinasi pengaruh antara manajemen kesiswaan dengan tingkat disiplin siswa dapat dihitung dengan $R^2 \times 100\% = 58,1\%$. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa manajemen kesiswaan (X) mempunyai pengaruh sebesar 58,1% terhadap tingkat disiplin siswa. Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 58,1\% = 41,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Denagn demikian hipotesis penelitian terbukti adanya pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap tingkat disiplin siswa kelas 6 TMI di Pesantren Darunnajah 2 Cipining.

Correlations

		DISIPLIN SISWA	MANAJEMEN KESISWAAN
DISIPLIN SISWA	Pearson Correlation	1	.581**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	82	82
MANAJEMEN KESISWAAN	Pearson Correlation	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1772,962	1	1772,962	40,811	.000 ^b
Residual	3475,477	80	43,443		
Total	5248,439	81			

a. Dependent Variable: DISIPLIN SISWA

b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN KESISWAAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Tingkat Disiplin Siswa Kelas 6 TMI di Pesantren Darunnajah 2 Cipining” dapat dikemukakan kesimpulan penelitian yaitu :1) Hasil analisis data dalam tabel distribusi frekuensi manajemen kesiswaan di TMI Pesantren Darunnajah 2 Cipining menunjukkan bahwa diperoleh hasil rata-rata variabel manajemen kesiswaan 112, 524. Hal ini berarti bahwa kualitas manajemen kesiswaan di TMI Pesantren Darunnajah 2 Cipining tergolong cukup baik. 2) Analisis data dalam tabel distribusi frekuensi tingkat disiplin siswa di kelas 6 TMI Pesantren Darunnajah Cipining yang memiliki tingkat disiplin sempurna sebesar 4,87% dengan jumlah frekuensi 4 Siswa, adapun siswa yang memiliki tingkat disiplin sangat tinggi sebesar 9,75% dengan jumlah frekuensi 8 siswa dan siswa yang memiliki tingkat disiplin tinggi 13,41% dengan jumlah frekuensi 11 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 6 TMI Pesantren Darunnajah 2 Cipining memiliki tingkat disiplin yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif yang signifikan manajemen kesiswaan terhadap tingkat disiplin siswa kelas 6 TMI di Pesantren Darunnajah 2 Cipining. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan persamaan $Y = 234,711 + 0,581 X$ persamaan tersebut diketahui bahwa $\beta > 0$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel pengujian signifikansi persamaan garis regresi dari baris regression kolom ke-5, yaitu $F_{hitung} (b/a) = 40,811$ dan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa regresi Y dan X adalah signifikan. Nilai koefisien korelasi diperoleh $r_{xy} 0,581 > r_{tabel} 0,182$ termasuk dalam korelasi yang kuat karena pada rentang nilai 0,80 – 1,000. Hasil Koefisien determinasi menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan mempunyai pengaruh 58,1% terhadap tingkat disiplin siswa, sedangkan 41,9% dipengaruhi faktor lain.

REFERENCES

- Agustina, A. I. (n.d.). *Membangun Karakter Disiplin pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Bentang Pustaka.
- Al-Quran Al-Karim. (n.d.).
- Arikunto, S. (n.d.). *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*.
- Ariska, R. S. (2015, November). Manajemen Kesiswaan. *jurnal pendidikan*, 9, 828-829.
- Asmani, J. M. (n.d.). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Badruddin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Daryanto, S. d. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- E.Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- EB, H. (1993). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Eni Purwati, A. K. (2020). *Pemetaan Potensi Anak Didik Berbasis Multiple Intelligences dalam Pendidikan Islam*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Fahrozi, I. F. (2018). skripsi. *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)*.
- Firmanto, R. A. (2017). Tesis. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*.
- gunawan, A. (2010). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Harry K. Wong, R. T. (n.d.). *The First Days of School How to Be an Effective Teacher*.
- Hasan, H. (2020). Tesis. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik di Mts 16 Perbaungan*.
- Hidayanti, R. (2019). Skripsi. *Pengaruh Manajemen terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di MAN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Imron. (2003). *Manajemen Pendidikan. Analisis Substantif dan Aplikatifnya dalam Institusi Pendidikan*.
- Imron, A. (n.d.). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia.
- Laili, N. A. (2019). Skripsi. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Samarinda*.
- Madjid, N. (2022). *Pemikiran Islam. Prodi S2 Studi Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Mailani, S. (2020). Skripsi. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XII IPA di SMAN 6 Pekanbaru*.
- Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Matry, N. (2008). *Implementasi dasar dasar Manajemen Sekolah dalam era Otonomi Daerah*. Makassar: Aksara Madani.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah*. AR-Ruzz Media.
- Mulyono. (2005). *Manajemen Administrasi*. Jakarta: Bp. Cipta Jaya.
- Mustari, M. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasir, S. M. (2016). Skripsi. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watampone*.
- Nurul Qomar, F. S. (2020). *Metode Penelitian Hukum*. Makassar: Social Politik Genius.
- Poerwadarminta, W. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Prihatin, E. (2011). *Managemem Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat Hidayat, H. C. (2008). *Ayat ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan : LPPPI.
- RI, J. B. (2010, januari 17). "database peraturan". Retrieved January 17, 2023, from Peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Search?filter=&search=pp+no+17+tanuh+2010>
- Sahertian, P. (1985). *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sastropoetra, R. S. (1988). *Partisipasi Komunikasi Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Setiawan, W. (2018). Tesis. *Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Bekajar Siswa di SMAN 1 karanganom*.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.

- Sujiono, B. S. (2005). *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini, Panduan Bagi Orang Tua dalam Membina Perilaku Anak Sejak DIni*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- suking, A. (2013). *Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Efektif. Disertasi Doktor Universitas Negeri Gorontalo*.
- Sulistiyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam. Konsep Strategi dan Aplikasi* . Yogyakarta: Teras.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press.
- Sutisna. (n.d.). *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*.
- Tasriroh, F. (n.d.). *Studi . Manajemen dan Konseling di SMA unggulan Pondok Pesantren Nurul Islam Semarang*.
- Tu'u, T. (n.d.). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.
- Ula, Z. (2019). *Skripsi. Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan*.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter. Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadaban* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhairi. (2016). *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.